



► PAMERAN MUSEUM

Masyarakat Diajak Akrabi Kotagede

JOGJA—Museum kian didekatkan dengan masyarakat. Salah satunya melalui pameran bertajuk *Living Museum Kotagede* yang berlokasi di Omah Duwur dan HS Silver, Kecamatan Kotagede, Bantul.

Event yang digelar selama dua hari, mulai Jumat-Sabtu (13-14/9) itu digelar dengan konsep yang tak biasa. Tak hanya menggelar pameran yang bersifat statis, Dinas Kebudayaan (Disbud) Jogja sebagai inisiator, mengajak peserta untuk mendatangi langsung sejumlah objek bersejarah.

"Dengan begitu, peserta bisa menyatu dengan lokasi bersejarah. Jadi kami sengaja tidak bikin booth di satu tempat, melainkan menyebar di beberapa titik di Kotagede yang banyak pengunjunnya. Untuk *display* utama ada di Omah Duwur dan HS Silver," kata Kasi sejarah

Dinas Kebudayaan Kota Jogja, Fitria Dyah Anggraeni, Jumat (13/9).

Kotagede dipilih karena dinasnya ingin mengenalkan konsep *living museum*, yakni menikmati koleksi museum dalam bentuk yang sebenarnya. "Dalam arti bangunannya, koleksinya, dan tata kawasannya. Tahun ini baru kami mulai di kawasan Cagar Budaya Kotagede," ucap dia.

Beberapa tempat yang bakal disasar sebagai lokasi *living museum*, di antaranya adalah Sekar Kedaton, Ndalem Natan, dan Runah Hajah Nuriah.

"Banyak cerita terkait dengan masyarakat Kalang yang jadi ikon sejarah dari Kotagede. Dalam pameran ini akan dieksplorasi bagaimana sejarahnya. Saat lokakarya akan dihadirkan salah satu keturunan masyarakat kalang

yang masih hidup," kata dia.

Selain *living museum*, dinasnya juga menyediakan *display* pameran di dua tempat, yakni Omah Duwur dan HS Silver. Di dua tempat itu, dipamerkan detail 10 museum, di antaranya Gembiraloka (GL) Zoo, Benteng Vredeburg, Taman Pintar, Museum Batik dan Pura Pakualaman.

Ketua Badan Musyawarah Museum (Baramus) DIY, Ki Bambang Widodo, mengatakan di DIY, Kota Jogja memiliki lima museum terfavorit, yakni GL Zoo, Taman Pintar, Museum TNI AU, Kraton dan Benteng Vredeburg.

"Pameran Museum menjadi salah satu wahana setelah diamankan, dilestarikan dan dikembangkan, lalu dikomunikasikan koleksi museumnya kepada masyarakat. Agar masyarakat tahu koleksi museum Kota Jogja ini luar bisas," katanya. (Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kotagede	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kebudayaan			

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005